

## TINJUAN SEJARAH ISLAM DAN NASIONALISME DI INDONESIA

Lalu Priambodo  
Universitas Muhammadiyah Malang  
lalu24@gmail.com

### **Abstrak:**

Nasionalisme tetap merupakan sebuah cita-cita yang ingin memberi batas antara “kita yang sebangsa” dengan “mereka dari bangsa lain” antara negara kita dan negara mereka. Demikian pula dalam konteks sejarah, Nasionalisme dimaknai sebagai tindakan politik untuk mengubah status Indonesia sebagai bangsa terjajah agar menjadi bangsa merdeka. Dalam perkembangannya Nasionalisme Indonesia tidak saja ditujukan untuk melawan kolonialisme Barat tetapi untuk melawan semua bentuk kolonialisme, tidak peduli Barat atau Timur. Islam sebagai kekuatan pembebas tidak saja bergandengan dengan Nasionalisme itu, tetapi sekaligus memberi fondasi spiritual yang kokoh kepada masyarakat Indonesia, mengobarkan semangat anti penjajah baik dalam teori maupun praktek.

**Kata Kunci:** Islam, Nasionalisme, Indonesia

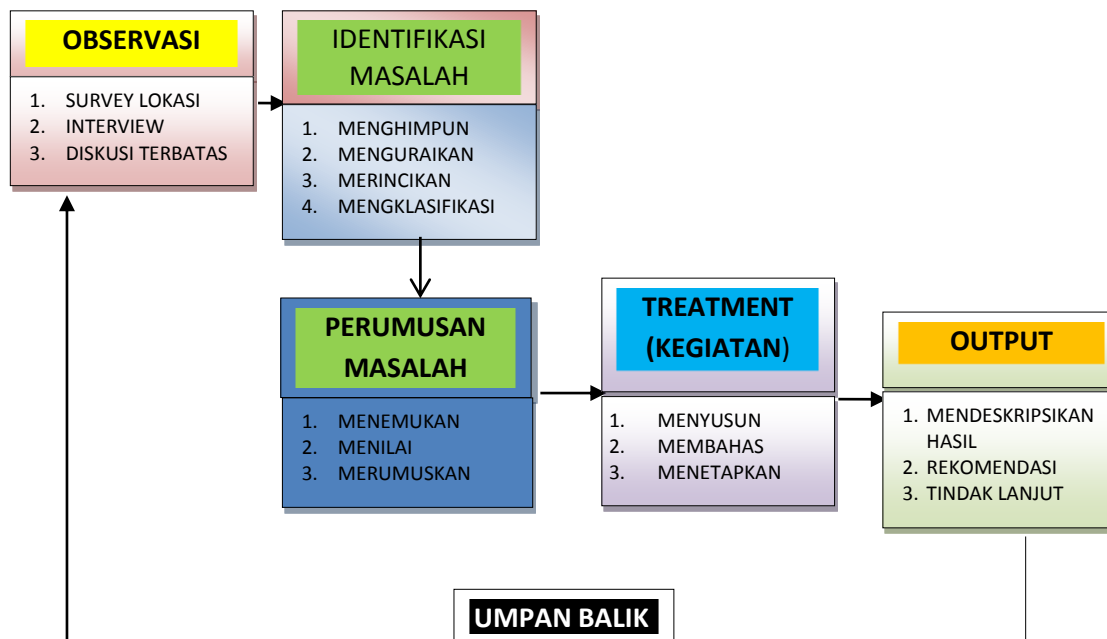
### **Pendahuluan** (Cambria, 11 pt, Bold)

(Cambria, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Bagian pendahuluan harus memuat latar belakang (*background*), kesenjangan (*gap analysis*), dan tujuan pengabdian. Latar belakang dapat bersumber dari masalah (*problem*) yang bersifat aktual yang terjadi di sekelompok masyarakat atau komunitas tertentu atau fenomena yang terjadi dari hasil pengamatan di lapangan. Masalah tersebut belum pernah (belum secara mendalam) dieksplorasi oleh pengabdian sebelumnya sehingga menimbulkan kesenjangan (*gap*) yang membutuhkan tindakan solutif melalui pengabdian berbasis penelitian (riset). Pendahuluan juga harus menuliskan kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel pengabdian yang ditulis. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan dilaksanakannya pengabdian berbasis riset tersebut dikaitkan dengan latar belakang dan kajian literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Penulisan sumber kutipan (*referensi*) dalam artikel jurnal ini menggunakan catatan tubuh (*bodynote*).

### **Metode** (Cambria, 11 pt, Bold)

(Cambria, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan untuk memecahkan (mereduksi) masalah dan juga metode untuk menganalisis bagaimana efektifitas atau keberhasilan program. Langkah-langkah dari metode yang digunakan juga dapat dijelaskan dalam bentuk bagan atau diagram alur. Metode yang digunakan sebaiknya menggunakan landasan teori yang kuat sehingga dapat dipertanggungjawabkan aspek keilmiahannya. Metode yang digunakan misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning*; *Community development*, atau metode/pendekatan yang lainnya. Bagian metode ini juga menjelaskan subjek yang menjadi sasaran program pengabdian, bagaimana cara mendapatkan data, jenis data yang telah diperoleh, dan bagaimana menganalisisnya. Penulis juga dapat menggunakan bagan untuk menjelaskan alur metode

pengabdian yang dilakukan.



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

### Hasil dan Pembahasan (Cambria, 11 pt, Bold)

(Cambria, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Hasil dan pembahasan berisi hasil temuan dari pelaksanaan pengabdian dan pembahasannya. Tuliskan temuan penting yang telah diperoleh tersebut secara jelas dan komprehensif. Temuan harus ditunjang oleh data-data yang lengkap dan memadai. Data kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, histogram, atau yang lain kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif atau formula statistik yang relevan. Hasil dan pembahasan harus bisa menjawab tujuan dari pelaksanaan program pengabdian di bagian pendahuluan. Perlu diingat bahwa pembahasan **tidak** menjelaskan detail langkah-langkah pelaksanaan pengabdian, tetapi fokus mendiskusikan hasil yang diperoleh. Pembahasan dapat dilakukan dengan *mengaitkan hasil pengabdian dengan teori terdahulu atau hasil pengabdian/penelitian yang relevan, menjelaskan dampak hasil pengabdian terhadap perilaku, cara pandang, atau pola pikir masyarakat/komunitas, dan menjelaskan bagaimana hasil pengabdian mampu mengatasi/menjawab/mereduksi permasalahan yang telah diidentifikasi sebagai penegasan bahwa tujuan PKM tercapai.*

Untuk menunjang kejelasan pemaparan hasil pengabdian, maka pada bagian ini dapat menggunakan tabel, gambar, atau bagan. Jika tabel, gambar, atau bagan yang disajikan lebih dari satu, maka wajib dilakukan penomoran secara urut dari nomor 1 (satu). Jika di bagian lain dari artikel menyajikan tabel/gambar/bagan maka kaidah yang digunakan adalah sama. Perlu diingat pada bagian Hasil dan Pembahasan tidak diperbolehkan menampilkan gambar berupa foto kegiatan secara berlebihan. Cukup dua foto jika hal tersebut sudah mewakili gambaran pelaksanaan kegiatan. Berikut ini adalah contoh standar penulisan tabel, gambar, atau bagan.

Tabel 1. Data UMKM di Indonesia

No.	Indikator	Satuan	2013
1	Jumlah UMKM	Unit	57 895 721
2	Pertumbuhan Jumlah UMKM	Persen	2,41
3	Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Orang	114 144 082
4	Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja UMKM	Persen	6,03
5	Sumbangan PDB UMKM (harga konstan)	Rp. Miliar	1 536 918,80
6	Pertumbuhan sumbangan PDB UMKM	Persen	5,89
7	Nilai Ekspor UMKM	Rp. Miliar	182 112,70
8	Pertumbuhan Nilai Ekspor UMKM	Persen	9,29

Sumber BPS diakses di <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1322>

**Gambar 1.** Proses Pembuatan Rangka Kandang

### **Kesimpulan** (Cambria, 11 pt, Bold)

(Cambria, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Kesimpulan menggambarkan jawaban dari tujuan program pengabdian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari pengabdian tersebut.

### **Ucapan Terima Kasih** (Cambria, 11 pt, Bold)

(Cambria, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Bagian ini bersifat pilihan. Penulis dapat memberikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Pihak yang terkait misalnya adalah kepala dinas terkait yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian atau pihak sponsor yang memberikan dana program pengabdian. Ucapan terimakasih berbeda dengan persembahan pada skripsi atau tesis yang berisi ucapan terimakasih kepada keluarga yang tidak secara langsung membantu pelaksanaan program pengabdian.

### **Referensi** (Cambria, 11 pt, Bold)

Referensi atau daftar pustaka dituliskan dalam **font Cambria, 10 pt, 1 spasi**

Ketentuan penulisan referensi adalah sebagai berikut

1. Jumlah referensi harus sesuai dengan kutipan yang telah dituliskan dalam artikel. Artinya setiap kutipan yang digunakan dalam artikel harus muncul pada referensi.
2. Jumlah minimal referensi yang digunakan adalah sebanyak **15 referensi (sumber)** dan diutamakan referensi dari sumber primer (jurnal ilmiah).
3. Referensi yang digunakan sebaiknya yang terbaru (*update*).
4. Penulisan referensi sebaiknya menggunakan aplikasi manajemen referensi bawaan Microsoft Word atau aplikasi khusus seperti **Mendeley, Zotero, EndNote**, dan lainnya.
5. Format penulisan daftar pustaka mengikuti format *APA 6<sup>th</sup> Edition (American Psychological Association)*. Informasi lebih lanjut terkait APA bisa diakses di link berikut ini:  
<http://www.misericordia.edu/uploaded/documents/library/Books/APAStyle.pdf?1436800286903>

**Berikut ini adalah beberapa contoh kutipan dan penulisan referensi**

**Kutipan dan penulisan referensi dari Jurnal Ilmiah dengan 3 penulis**

Kutipan pertama → (Ratnasari, Sarengat, & Setiadi, 2015) atau Ratnasari, Sarengat, & Setiadi (2015)

Kutipan kedua dan seterusnya → (Ratnasari *et al.*, 2015) atau Ratnasari *et al.* (2015)

Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 47-53.

**Kutipan dan penulisan referensi dari buku**

Kutipan → (Riyadi & Deddy, 2005) atau Riyadi & Deddy (2005)

Riyadi & Deddy. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

**Kutipan dan penulisan referensi dari artikel di internet**

Adiningsih, S. (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Artikel web). Diakses di <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html>

Adawiyah, W. R. (2011). Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas (Artikel web). Diakses di <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/134/139>